

PENERAPAN MODIFIKASI PERMAINAN LARI ESTAFET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
(Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang)

Rina Zulfasari

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya,
zulfa_riena@yahoo.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan dan pembudayaan siswa yang berlangsung seumur hidup dan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Penjasorkes, karena Penjasorkes sebagai aktivitas jasmani untuk dasar bagi manusia dalam mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan jaman. Untuk itu agar proses belajar mengajar Penjasorkes dapat berjalan dengan lancar dan mampu memunculkan motivasi serta perasaan senang dan gembira dari siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru harus pandai mengembangkan berbagai modifikasi cabang olahraga sesuai dengan karakteristik siswa dalam bentuk modifikasi permainan olahraga. Dari adanya proses pembelajaran yang dikembangkan diharapkan juga adanya perubahan tingkah laku yang dicerminkan dengan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa, guru harus menyiapkan sebuah metode yang hendaknya mencerminkan karakteristik Penjasorkes itu sendiri. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Development Appropriate Practice*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang dengan sampel dari kelas VIII-B berjumlah 35 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-F berjumlah 35 siswa sebagai kelompok kontrol.

Dari hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa yang dibuktikan dari hasil uji t hitung $8,093 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,664$ dengan taraf signifikan 0,05. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes yang dibuktikan dengan hasil uji t hitung $0,78 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,664$ dengan taraf signifikan 0,05. Besarnya pengaruh modifikasi permainan lari estafet dalam pembelajaran Penjasorkes untuk meningkatkan motivasi siswa adalah sebesar 9,30%.

Kata kunci: Modifikasi, Motivasi, Hasil Belajar Lari Estafet

Abstract

Education as a process of building and developing a lifelong student and hosted by giving example, the willingness to build and develop creativity in the learning process. Education has a pedagogical objective, therefore less education complete without Penjasorkes, because Penjasorkes as a basis for physical activity to get to know people in the world and himself that naturally evolved in line with the changing times. For that to Penjasorkes learning process can run smoothly and be able to bring a sense of excitement and motivation of students for learning, teachers have to be good at sport to develop various modifications according to the characteristics of the students in the form of modified sports games. Of the learning process is also expected to develop a change in behavior that is reflected by the results of student learning.

To know the characteristics of the growth and development of students, teachers should prepare a method that should reflect the characteristics Penjasorkes itself. Modification is one attempt to do by teachers that reflect learning DAP (*Development Appropriate Practice*).

The purpose of this study was to determine the effect of the application of a relay race game modification to increase student motivation and learning outcomes in learning Penjasorkes. The population in this study were eighth grade students of SMP Negeri 2 Tembelang Jombang with samples of class VIII-B totaled 35 students as the experimental group and class VIII-F totaled 35 students as a control group.

From this research we can conclude that there is significant application modifications relay games to improve student motivation as evidenced from the results of test $8.093 t \text{ count} > t \text{ table value of } 1.664$ with significant level 0.05. There is no significant effect of the application of game modifications relay on result learning in learning Penjasorkes as evidenced from the results of test $t \text{ count } 0.78 < t \text{ table value } 1.664$ with significant level 0.05. There is resulting effect the form of a relay race game modification in learning Penjasorkes to improve student motivation as 9.30%.

Keywords: Modified, Motivation, Results Learning of Relay Race

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu proses pembinaan dan pembudayaan siswa yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Pada era globalisasi seperti sekarang ini teknologi sudah serba modern dan canggih, jadi tidaklah heran apabila manusia ingin ke posisi yang lebih baik dan terhormat. Upaya pengembangan manusia tidak lain adalah upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia tersebut agar menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan sosial dan individunya. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan tempat untuk membina para generasi muda agar menjadi manusia yang berkualitas di masa depan.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Penjasorkes, karena Penjasorkes sebagai aktivitas jasmani untuk dasar bagi manusia dalam mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan jaman. Adapun salah satu ruang lingkup Penjasorkes adalah permainan dan olahraga. Menurut Hartati (2010:23), pada ruang lingkup ini menuntut para guru agar dapat menguasai berbagai aktivitas permainan dan olahraga. Istilah permainan dalam hal ini adalah sebagai bentuk permainan sederhana yang telah dikembangkan dengan mengadopsi dari berbagai permainan tradisional yang dapat diberikan untuk siswa sekolah dasar atau menengah, baik permainan tanpa alat maupun permainan dengan alat. Sedangkan istilah olahraga dalam hal ini adalah suatu aktivitas permainan yang telah berkembang dengan peraturan yang baku dan bahkan berkembang menjadi induk organisasi. Dari uraian di atas untuk mewujudkan sasaran Penjasorkes maka guru harus dapat mengembangkan berbagai modifikasi cabang olahraga sesuai dengan karakteristik siswa dalam bentuk modifikasi permainan olahraga. Di samping itu untuk memudahkan melakukan pengembangan dan modifikasi dalam pembelajaran guru harus mengenal aspek psikomotor yang akan dikembangkannya (Bahagia dan Suherman, 2000: 22).

Dalam hal ini terdapat hubungan antara permainan, olahraga dan Penjasorkes yaitu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis sekaligus membina, membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat serta meningkatkan potensi fisik. Aneka pengalaman tersebut akan bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tetapi bisa juga tidak akan berpengaruh.

Dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari adanya masalah-masalah yang kerap terjadi, salah satu contohnya adalah siswa yang menganggap bahwa kegiatan itu tidak begitu penting dan terasa melelahkan sehingga secara tidak langsung motivasi siswa rendah terhadap pembelajaran tersebut. Untuk menjawab masalah ini, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif. Hal ini mendasari peneliti untuk mencoba menerapkan pembelajaran modifikasi permainan olahraga yang pada dasarnya pembelajaran ini dapat diterapkan dengan menyederhanakan dan memperhatikan karakteristik siswa sehingga dapat mengarahkan proses pembelajaran pada saat itu lebih menarik, mudah dipahami, leluasa dan siswa tidak takut cidera. Dengan penerapan model pembelajaran inilah diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang".

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang".

Dari tabel di atas setelah diadakan perhitungan dan dikonsultasikan dengan tabel, dapat diketahui bahwa $t_{\text{tabel}} = 1,664$ dan nilai dari $t_{\text{hitung}} = 8,093$, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,093 > 1,664$) sesuai dengan ketentuan pengujian, jika ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang. Berdasarkan analisis menggunakan peningkatan terjadi peningkatan motivasi siswa sebesar 9,30%.

2. Hasil Belajar

Tabel 2. Hasil Uji-T Hasil Belajar Antar Kelompok

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pengaruh Modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes	0,78	1,664	Tidak Signifikan

Dari tabel di atas setelah diadakan perhitungan dan dikonsultasikan dengan tabel, dapat diketahui bahwa $t_{\text{tabel}} = 1,664$ dan nilai dari $t_{\text{hitung}} = 0,78$, sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,78 < 1,664$) sesuai dengan ketentuan pengujian, jika ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, hipotesis nol (H_o) diterima. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang.

Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) memiliki peranan yang sangat penting dalam memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan jasmani dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Disinilah guru perlu menerapkan modifikasi permainan dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi karakteristik siswa. Dengan modifikasi permainan dalam pembelajaran tersebut diharapkan siswa memperoleh pengayaan gerak yang dapat menimbulkan rasa senang, gembira dan leluasa sehingga siswa lebih termotivasi terhadap pembelajaran. Di samping itu juga tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai

dan terjadi perubahan tingkah laku dari siswa yang dapat dilihat pada hasil belajarnya.

Modifikasi permainan lari estafet yang dimaksud adalah salah satu usaha menyederhanakan materi pembelajaran lari estafet sesuai dengan karakteristik siswa dan tetap memperhatikan kata kunci teknik dari lari estafet itu sendiri agar gerakan menjadi lebih mudah dan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan leluasa, menyenangkan dan tidak takut cidera. Pada pembelajaran ini, kecepatan merupakan kunci utama yang sangat mendukung pada gerakan lari estafet. Oleh karena itu, siswa yang dapat menguasai tehnik dasar lari dengan baik akan sangat membantu siswa tersebut untuk dapat berlomba lari estafet, serta untuk meningkatkan ketrampilan dalam menekuni olahraga tersebut. Di samping itu dari pembelajaran lari estafet diharapkan siswa dapat memiliki karakter yang terdapat dalam pembelajaran lari estafet antara lain kerjasama, toleransi, percaya diri, disiplin serta menghargai lawan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes, diketahui bahwa modifikasi permainan lari estafet dapat memberikan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes sebesar 9,30% pada kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan motivasi sebesar 1,42% setelah pembelajaran lari estafet. Untuk hasil belajar pada kelompok eksperimen ada perubahan hasil *post-test* yang lebih baik daripada *pre-test* sesuai dengan hasil uji t sampel berpasangan, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,174 > 1,691$) sedangkan pada kelompok kontrol hasil belajarnya juga ada perubahan hasil *post-test* yang lebih baik daripada *pre-test* sesuai dengan hasil uji t sampel berpasangan, dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($22,249 > 1,691$).

Dari semua hasil yang telah dianalisis dengan kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 dalam menyimpulkan hasil ada atau tidaknya pengaruh modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa, dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sesuai dengan hasil uji t terdapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,093 > 1,664$) dengan taraf signifikan 0,05 berarti ada perbedaan yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang, sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan lari

estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang.

Untuk menyimpulkan ada atau tidaknya pengaruh modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes, sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima, dengan hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,78 < 1,665$) dengan taraf signifikan 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang, sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang Jombang. Ada juga faktor lain yang menyebabkan tidak adanya pengaruh yang signifikan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes adalah karena potensi fisik dan perilaku dari siswa yang masih perlu diperbaiki dengan adanya proses pembelajaran yang lebih maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMPN 2 Tembelang Jombang, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,903 > 1,664$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan modifikasi permainan lari estafet terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas VIII SMPN 2 Tembelang Jombang, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,78 < 1,664$) dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yaitu potensi fisik dan perilaku dari siswa yang masih perlu diperbaiki dengan adanya proses pembelajaran yang lebih maksimal.
3. Besarnya pengaruh modifikasi permainan lari estafet untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes adalah sebesar 9,30%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya penerapan modifikasi permainan ini dijadikan sebagai acuan bagi guru Penjasorkes dalam usaha meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran lari estafet.
2. Modifikasi permainan dalam proses belajar mengajar tidak hanya digunakan untuk pembelajaran lari estafet saja tetapi juga bisa digunakan pada proses pembelajaran olahraga dengan materi yang lainnya.
3. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan modifikasi permainan, maka penerapan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan leluasa, gembira dan tidak takut cidera serta dapat terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia, Y. dan Adang S. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Federal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Gozzoli, C, dkk. 2006. *IAAF Kid's Athletics A Team Event for Children Second Edition*. (Online), <http://www.jugendundsport.ch/internet/js/de/home/eichtathletik/download.parsys.00016.downloadList.95315.DownloadFile.tmp/kidsathleticse.pdf>, diakses 09 Januari 2013)
- Hartati, dkk. 2012. *Permainan Kecil (Cara Efektif Mengembangkan Fisik, Motorik, Keterampilan Sosial dan Emosional)*. Malang: Wineka Media
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online). (<http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20/2003/Sisdiknas.pdf>, diakses 24 September 2012)